



ISSN : 2088 - 6829

Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume VI No 1 Tahun 2020

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani>

Kajian Kitab Hadis

(*Metode Kesahihan Hadis Dalam Kitab al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini*)

Muhyidin Azmi

Pascasarjana Aqidah dan Filsafat Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang bagaimana metode kesahihan hadis dalam kitab al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini, yang merupakan karya dari Abu Abdullah Muhammad bin Hamdawiyah bin Nu'aim bin al-Bayyi' al-Dhabbi al-Thahmani al-Naysaburiy dalam kajian hadis. Kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* merupakan kitab yang ia susun mulai sejak tahun 373 H, yang secara implisit dapat dikatakan bahwa, inisiatif dalam penulisan kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* berawal dari faktor internal, ialah asumsi dari al-Hakim yang berpendapat masih banyak terdapat hadis-hadis sahih yang berserakan. Tulisan ini diharapkan dapat mengembalikan kita pada pemahaman dan pengetahuan yang menyeluruh tentang bagaimana para ulama' hadis menjelaskan dan membedakan antara hadis yang *ma'mul bih* dan *gair ma'mul bih*.

Kata Kunci: Metode Kesahihan Hadis, al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini.

Pendahuluan

Hadis Nabi diyakini oleh umat Islam sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah al-Qur'an. Sebagai sumber ajaran, tentunya hadis Nabi dipelajari umat dari tingkat yang paling dasar hingga yang paling tinggi, terutama berkaitan dengan berbagai kajian yang berhubungan dengan hadis¹. Selain itu, hadis juga merupakan salah satu rujukan penting dalam pembentukan hukum Islam sesudah al-Qur'an. Di samping itu, hadis juga mempunyai fungsi sebagai penjelas terhadap makna yang terkandung di dalam al-Qur'an². Kajian terhadap hadis Nabi sampai saat ini masih menjadi pembahasan yang sangat menarik, faktor utama yang menjadi pemicu dalam pengkajian hadis Nabi ialah kompleksitas problem yang

¹ Badri Khaeruman, *Ulumul al-Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 5.

² Alfatih Suryadilaga, dkk, *Ulumul Hadis*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 1.



ISSN : 2088 - 6829

Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume VI No 1 Tahun 2020

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani>

ada, baik yang menyangkut dengan otentisitas teks, variasi lafadh (jumlah hadis *bi'l-ma'na*), maupun tentang waktu yang cukup panjang antara Nabi dalam realitas kehidupan sampai masa kodifikasi ke dalam teks hadis.³

Dalam diskursus sejarah perkembangan hadis, abad ke-3 H merupakan masa kegemilangan dan keemasan dalam pemurnian dan penyempurnaan hadis Nabi. Langkah pembukuan hadis sebagaimana dijelaskan secara kronologis dapat dijelaskan bahwa sejak permulaan abad ke-3 H, para ulama hadis telah mengadakan klasifikasi antara hadis-hadis *marfu'*, *mauquf*, dan *maqtu*. Dengan demikian, dikatakan bahwa kitab-kitab hadis pada zaman ini sudah banyak menyumbangkan khazanah yang dapat ditelaah pada era berikutnya atau masa yang akan datang⁴. Pada masa Rasulullah dan khalifah yang ke-4, hadis belum disusun atau dibukukan. Hal itu dikarenakan kaum muslimin pada masa Rasulullah dapat langsung bertemu dengan baginda secara langsung untuk mendapat keterangan dan penjelasan atas apa perkara yang mereka belum ketahui, baik dalam bagian ibadah ataupun lainnya.⁵

Kitab hadis karya para *mukharrij al-hadith*, sangatlah beragam baik dilihat dari sistematika, metode, topik penghimpunan maupun kualitas hadis yang terkandung dalam kitab tersebut. Dengan adanya keragaman kitab hadis, terutama dari segi kualitas hadis yang dikandungnya, maka upaya meneliti validitas hadis-hadis yang dikandungnya menjadi sangat urgen untuk dilakukan, agar umat Islam benar-benar mampu membedakan dan memilah-memilih hadis antara yang shahih dengan yang tidak shahih.⁶

Ada pun, pembahasan dalam penulisan artikel ini ialah metode kesahihan hadis dalam kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini*. Kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini*, merupakan karya dari al-Hakim dalam kajian hadis. Akan tetapi, al-Hakim tidak menyebutkan secara eksplisit tentang latar belakang penyusunan

³ M. Mansyur, dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras Press, 2007), hlm. 87-88.

⁴ Umi Sumbulah, *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2003), hlm. 2-3.

⁵ Mustafa 'Abdul Rahman, *Hadith 40: Terjemahan dan Syarahnya*, (Selangor: Dewan Pustaka Fajar, 1989), hlm. 7.

⁶ Umi Sumbulah, *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni, . . .*, hlm. 1.



ISSN : 2088 - 6829

Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume VI No 1 Tahun 2020

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani>

kitab karangannya tersebut⁷. Sebagai sebuah hasil dari buah pemikiran, penyusunan kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* tidak bisa dilepaskan begitu saja dari konteks sosio-kultural dan politik yang melingkupinya. Secara implisit, penulisan kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* berangkat dari faktor internal dan eksternal, yakni secara internal bahwa al-Hakim beransumsi masih banyak terdapat hadis shahih yang berserakan. Sedangkan secara eksternal. Seperti yang telah dijelaskan di atas. Bahwa, dalam penyusunan kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* juga dipengaruhi oleh konteks sosio-kultural dan politik tempat kitab tersebut disusun.⁸

Sekilas Biografi al-Hakim al-Naysabury dan Karya-Karyanya

Al-Hakim memiliki nama lengkap Abu Abdullah Muhammad bin Hamdawiyah bin Nu'aim bin al-Bayyi' al-Dhabbi al-Thahmani al-Naysaburiy, merupakan tokoh dalam kajian hadis yang dilahirkan pada sebuah daerah yang bernama Naisaburi. Ia dilahirkan pada hari senin tanggal 12 Rabiulawal 321 H⁹. Dalam catatan sejarah, dinyatakan al-Hakim telah berguru kepada 1000 orang lebih. Di samping itu, selain memiliki guru hingga 1000 orang, al-Hakim juga memiliki banyak murid yang juga meriwayatkan hadis-hadis darinya.¹⁰

Al-Hakim merupakan tokoh intelektual Islam yang termasuk pada generasi abad ke-4 H dalam bidang keilmuan hadis, dalam perjalanan keintelektualannya ia telah menyusun banyak karya-karya yang berkaitan dengan ilmu hadis, diantaranya ialah sebagai berikut; kitab *Ulumul Hadith*, *Rijal al-Hadith*, *'Ilal al-Hadith*¹¹, dan juga kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* yang menjadi fokus dalam penulisan artikel ini. Selain itu, terdapat juga kitab-kitab lain yang pernah ditulis oleh al-Hakim seperti kitab *Takhrij al-Sahihain*, *Tarikh al-Naisabur*, *Fadail al-Imam al-Sgafi'i*, *Fadail al-Shukuk*, *al-'Ilal*, *Tarikh Ulama' al-Naisaburi*, *al-Madkhal ila 'Ilm al-Shahih*, *al-Madkhal ila al-Iklil*, *Makrifah 'Ulum al-Hadith*, *al-Iklil*, *al-*

⁷ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: Al-Muna Press, 2013), hlm. 179.

⁸ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, . . ., hlm. 180.

⁹ Agusri Fauzan, Studi Komparatif Teori Ilmu Hadis al-Hakim al-Naisaburiy dan Ibnu Shalah, *Jurnal: el-Akfar*, Vol. 7, No. 01, 2018, hlm. 54.

¹⁰ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, . . ., hlm. 176-178.

¹¹ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, . . ., hlm. 178.



ISSN : 2088 - 6829

Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume VI No 1 Tahun 2020

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani>

*Muzakkira li Ruwat al-Akhbar*¹². Akan tetapi, sebagian besar dari karyanya tidak dapat kita temukan secara keseluruhan, terdapat hanya beberapa karyanya yang bisa sampai ke hadapan kitan dan yang tersebar secara luas ialah kitab *al-Madkhal ila al-Iklil*, *Makrifah 'Ulum al-Hadith*, dan yang terakhir *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* yang akan kita bahas pada bab selanjutnya.

Metode Kesahihan Hadis dalam Kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini*

Al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini merupakan kitab karya al-Hakim yang memiliki nama lengkap Abu Abdullah Muhammad bin Hamdawiyah bin Nu'aim bin al-Bayyi' al-Dhabbi al-Thahmani al-Naysaburiy, merupakan tokoh dalam kajian hadis yang dilahirkan pada sebuah daerah yang bernama Naisaburi. Ia dilahirkan pada hari senin tanggal 12 Rabiulawal 321 H¹³. Dalam catatan sejarah, dinyatakan al-Hakim telah berguru kepada 1000 orang lebih. Di samping itu, selain memiliki guru hingga 1000 orang, al-Hakim juga memiliki banyak murid yang juga meriwayatkan hadis-hadis darinya.¹⁴

Al-Hakim merupakan tokoh intelektual Islam yang termasuk pada generasi abad ke-4 H dalam bidang keilmuan hadis, dalam perjalanan keintelektualannya ia telah menyusun banyak karya-karya yang berkaitan dengan ilmu hadis, diantaranya ialah sebagai berikut; kitab *Ulumul Hadith*, *Rijal al-Hadith*, *'Ilal al-Hadith*¹⁵, dan juga kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* yang menjadi fokus dalam penulisan artikel ini. Selain itu, terdapat juga kitab-kitab lain yang pernah ditulis oleh al-Hakim seperti kitab *Takhrij al-Sahihain*, *Tarikh al-Naisabur*, *Fadail al-Imam al-Sgafi'i*, *Fadail al-Shukuk*, *al-'Ilal*, *Tarikh Ulama' al-Naisaburi*, *al-Madkhal ila 'Ilm al-Shahih*, *al-Madkhal ila al-Iklil*, *Makrifah 'Ulum al-Hadith*, *al-Iklil*, *al-Muzakkira li Ruwat al-Akhbar*¹⁶. Akan tetapi, sebagian besar dari karyanya tidak dapat kita temukan secara keseluruhan, terdapat hanya beberapa karyanya yang bisa sampai ke hadapan kitan dan yang tersebar secara

¹² Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, . . ., hlm. 178-179.

¹³ Agusri Fauzan, *Studi Komparatif Teori Ilmu Hadis al-Hakim al-Naisaburiy dan Ibnu Shalah*, *Jurnal: el-Akfar*, Vol. 7, No. 01, 2018, hlm. 54.

¹⁴ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, . . ., hlm. 176-178.

¹⁵ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, . . ., hlm. 178.

¹⁶ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, . . ., hlm. 178-179.



ISSN : 2088 - 6829

Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume VI No 1 Tahun 2020

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani>

luas ialah kitab *al-Madkhal ila al-Iklil, Makrifah 'Ulum al-Hadith*, dan yang terakhir *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini*.

Tidak disebutkan secara eksplisit tentang bagaimana latar belakang penyusunan kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* oleh al-Hakim, kitab yang ia susun mulai sejak tahun 373 H. Akan tetapi, secara implisit dapat oleh sejarah. Dikatakan bahwa, inisiatif dalam penulisan kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* berawal dari faktor internal, ialah asumsi al-Hakim yang berpendapat masih banyak terdapat hadis-hadis sahih yang berserakan. Baik yang belum dicatat oleh para ulama maupun yang sudah tercantum pada beberapa kitab hadis yang ada. Adapun selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi al-Hakim dalam menyusun kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini*, ialah kondisi politik, intelektual, dan ekonomi yang terjadi pada saat itu.¹⁷

Adapun kriteria hadis sahih dalam perspektif al-Hakim ialah; “Sesungguhnya hadis sahih tidak cukup diketahui hanya dari periwayatan saja, akan tetapi hadis sahih juga harus dapat diketahui dengan pemahaman, hafalan, dan banyak atau seringkali hadis disengar”. Dari pernyataan al-Hakim tersebut, dapat diketahui bahwa unsur ketersambungan sanad, diriwayatkan oleh perawi yang adil, serta terbebas dari syad belum cukup untuk menentukan kualitas suatu hadis dikatakan sebagai hadis yang sahih¹⁸. Selain itu, dalam menentukan kesahihan suatu hadis sangat diperlukan ijtihat. Berkaitan dengan hal ini, al-Hakim dalam kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* menyatakan; “Aku memohon pertolongan kepada Allah untuk meriwayatkan hadis-hadis yang para rawinya adalah Taqih¹⁹”. “Aku dalam hal doa akan memperlakukan sesuai dengan madzhab Abd al-Rahman bin al-Mahdi, yang mengatakan; bila kami meriwayatkan tentang halal-haram, kami akan bertindak dalam menilai rijal, dan bila kami meriwayatkan tentang keutamaan amal, kami longgar dalam menilai sanad-sanad²⁰”.

¹⁷ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, . . ., hlm. 179-180.

¹⁸ Agusri Fauzan, *Studi Komparatif Teori Ilmu Hadis al-Hakim al-Naisaburiy dan Ibnu Shalah*, . . ., hlm. 56.

¹⁹ Al-Hakim al-Naisaburi, *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1978), hlm. 2.

²⁰ Al-Hakim al-Naisaburi, *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini*, . . ., hlm. 491.



ISSN : 2088 - 6829

Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume VI No 1 Tahun 2020

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani>

Sesuai dengan ungkapan al-Hakim dalam kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* yang telah dipaparkan di atas, maka meneliti hadis menurut al-Hakim tidak hanya pada aspek sanadnya saja, akan tetapi juga pada aspek matan yang melahirkan berbagai konsep *rajih-marjuh*, *nasikh-mansukh*, *mukhtalif al-Hadith*, *maqlub*, *mudtarib*, *mudraj*, dan *ta'arrud al-Hadith* guna untuk menentukan dan membedakan mana hadis yang *ma'mul bih* dan *gair ma'mul bih*.²¹

Kesimpulan

Teori-teori yang digunakan oleh Abu Abdullah Muhammad bin Hamdawiyah bin Nu'aim bin al-Bayyi' al-Dhabbi al-Thahmani al-Naysaburiy (al-Hakim) untuk menentukan kesahihan hadis dalam kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* dan menyusun kitab *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini* ialah teori tentang *rajih-marjuh*, *nasikh-mansukh*, *mukhtalif al-Hadith*, *maqlub*, *mudtarib*, *mudraj*, dan *ta'arrud al-Hadith*, sehingga kita dapat dengan mudah membedakan dan menentukan mana hadis yang *ma'mul bih* dan *gair ma'mul bih*, yang dalam kitab tersebut telah dijelaskan oleh Abu Abdullah Muhammad bin Hamdawiyah bin Nu'aim bin al-Bayyi' al-Dhabbi al-Thahmani al-Naysaburiy sebagai pengarangnya, tentang bagaimana metode kesahihan yang digunakan dalam membedakan dan menentukan mana hadis yang *ma'mul bih* dan *gair ma'mul bih*.

²¹ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, . . ., hlm. 184.



ISSN : 2088 - 6829

Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume VI No 1 Tahun 2020

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani>

Daftar Fustaka

Al-Hakim al-Naisaburi, *al-Mustadrak 'Ala al-Sahihaini*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1978).

Arifin Zainul, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: Al-Muna Press, 2013).

Fauzan Agusri, Studi Komparatif Teori Ilmu Hadis al-Hakim al-Naisaburiy dan Ibnu Shalah, *Jurnal: el-Akfar*, Vol. 7, No. 01, 2018.

Khaeruman Badri, *Ulumul al-Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

Mansyur M, dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras Press, 2007).

Sumbulah Umi, *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2003).

Suparta Munzier, *Ilmu Hadis*, (Jakarta Raja Grafindo Persada 2011).

Suryadilaga Alfatih, dkk, *Ulumul Hadis*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).